

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode dan Model Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) “metode penelitian adalah cara ilmiah mendapatkan data sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).Suryanto (dalam Muslich, 2014, hlm. 9) bahwa “penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang sifatnya reflektif dengan melakukan tindakan tertentu untuk memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik belajar mengajar di kelas”.

Menurut Kemmis (dalam Hopkins, 2011) penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penyelidikan refleksi-diri yang dilaksanakan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dalam (a) praktik-praktik sosial dan pendidikan mereka sendiri, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik ini, dan situasi-situasi yang melingkup pelaksanaan praktik-praktik tersebut (hlm. 87).

Menurut Lewin (dalam Arifah, 2017, hlm. 22) “PTK merupakan siasat guru dalam mengaplikasikan pembelajaran dengan berkaca pada pengalamannya sendiri atau dengan perbandingan dari guru lain”. Sedangkan menurut Arikunto (2015, hlm. 1) “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut”.

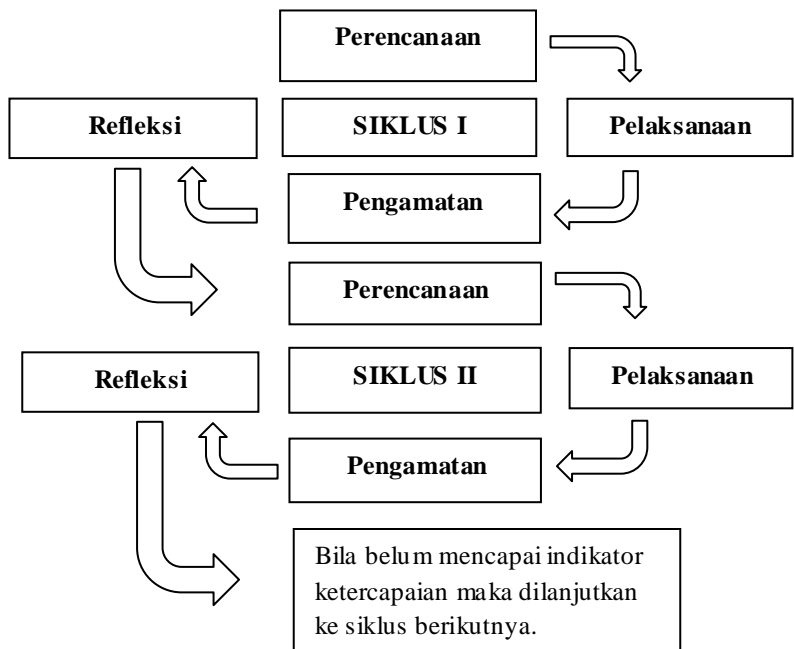
Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang terjadi di dalam kelas dan dilakukan oleh guru guna memperbaiki proses pembelajaran sehingga hasil belajar pun akan lebih baik.

Model penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian dari Kemmis dan Mc Taggart yang diadopsi model Kurt Lewin. Penelitian ini terdiri dari satu tindakan pada setiap siklusnya.Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi

**Rini Mulyani, 2018**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***

dan refleksi. Gambaran model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Kemmis dan Taggart

Gambar di atas menjelaskan bahwa menurut Kemmis dan Mc Taggart menunjukkan keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran artinya sesudah langkah ke-4, lalu kembali ke-1 dan seterusnya. Berdasarkan model PTK yang diadopsi dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2013, hlm. 138), peneliti akan melakukan penelitian dengan tahapan sebagai berikut.

1. Perencanaan (*Planning*)

**Rini Mulyani, 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Rencana merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai usulan solusi permasalahan. Rencana dibuat setelah melakukan analisis permasalahan dan menemukan penyebab atau akar masalah.

2. Tindakan (*Action*)

Tindakan merupakan apa yang dilakukan oleh guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Tindakan yang dilakukan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun.

3. Pengamatan (*Observation*)

Observasi merupakan kegiatan pengamatan atas tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Pada umumnya observasi dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan proses yang dilakukan dalam kaitannya dengan hasil atau dampak dari tindakan. Berdasarkan hasil refleksi ini, guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal.

### 3.2 Subjek, Waktu dan Lokasi Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN PR semester II tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 26 orang, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Semua siswa menjadi subjek dalam penelitian ini.

Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pembelajaran siswa kelas IV, mulai dari bulan Maret sampai bulan Mei 2018.

SDN PR adalah salah satu SD yang berlokasi di Kecamatan Cidadak Kota Bandung.

### 3.3 Prosedur Administratif Penelitian

#### 3.3.1 Tahap Pra Penelitian

- 1) Perizinan kepada pihak sekolah dengan mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan kepada sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

Rini Mulyani, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

- 2) Kegiatan observasi dan wawancara, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan masalah yang diteliti.
- 3) Identifikasi permasalahan yang ada di kelas IV.
- 4) Melaksanakan studi literatur untuk memperoleh teori mengenai strategi yang sesuai.
- 5) Menyusun proposal penelitian.
- 6) Melaksanakan seminar proposal penelitian yang dibuat.

### **3.3.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

#### **3.3.2.1 Siklus I**

Berdasarkan model PTK dari Kemmis dan Taggart, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut:

##### **3.3.2.1.1 Perencanaan**

Kegiatan perencanaan yang dilaksanakan pada siklus I, antara lain sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun peneliti mengacu pada aturan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Dan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP disesuaikan dengan langkah pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)* yang terdiri dari presentasi kelas, pembelajaran tim/kelompok, *games*, *tournament* dan rekognisi tim.
- 2) Penyusunan Lembar Kerja Kelompok  
Lembar Kerja Kelompok (LKK) disusun berdasarkan materi ajar yang akan dipelajari siswa. LKK berisi langkah-langkah kerja, pertanyaan-pertanyaan, kegiatan percobaan, dan membuat kesimpulan.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran.
- 4) Membuat soal *games* dan *tournament* yang dibuat sesuai dengan materi ajar.
- 5) Menyiapkan penghargaan berupa hadiah.
- 6) Penyusunan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari:
  - (1) Lembar observasi kemampuan kerja sama siswa.
  - (2) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran.
  - (3) Catatan lapangan.

**Rini Mulyani, 2018**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***

### 3.3.2.1.2 Tindakan

Pembagian lembar observasi kemampuan kerja sama dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran kepada observer sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

- 1) Kegiatan pendahuluan pembelajaran meliputi diantaranya:
  - (1) Pembuka
  - (2) Doa
  - (3) Apersepsi
  - (4) Penyampaian tujuan dan langkah-langkah pembelajaran
- 2) Kegiatan inti pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

- (1) Presentasi Kelas

Guru menyampaikan materi pembelajaran, bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan guru.

- (2) Tim (belajar kelompok)

Siswa diskusi dan belajar kelompok dengan dipandu LKK yang telah diberikan oleh guru kepada setiap kelompok.

- (3) *Games*

Setelah siswa belajar dalam kelompok dan mereview materi pelajaran yang telah dipelajari, siswa mengikuti kegiatan *games* yang berupa pertanyaan seputar materi pelajaran yang harus dijawab siswa.

- (4) *Tournament*

Setelah *games* dilaksanakan, siswa dipersiapkan untuk melakukan pertandingan akademik antar kelompok dengan menjawab soal-soal yang telah disediakan guru dalam meja *tournament*.

- (5) Rekognisi tim

Setelah *games* dan *tournament* dilaksanakan oleh siswa, selanjutnya dilakukan penghitungan skor yang didapatkan oleh setiap kelompok dan pemberian penghargaan kepada setiap kelompok sesuai dengan skor yang didapatkannya.

- 3) Kegiatan akhir pembelajaran meliputi diantaranya:

**Rini Mulyani, 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

- (1) Refleksi pembelajaran
- (2) Kesimpulan
- (3) Evaluasi pembelajaran
- (4) Pemberian tugas kepada siswa
- (5) Penutup dan doa

#### 3.3.2.1.3 Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Terdapat dua jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian yaitu observasi aktivitas guru dan siswa serta observasi kemampuan kerja sama siswa menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dan catatan lapangan.

#### 3.3.2.1.4 Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, peneliti mengevaluasi bagaimana proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)*. Menganalisis perubahan yang terjadi, apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan pada pembelajaran di siklus berikutnya. Pada saat refleksi peneliti juga dapat berdiskusi dengan observer dan guru mitra untuk menyusun RPP sebagai tindakan perbaikan di siklus berikutnya.

### 3.3.2.2 Siklus II

#### 3.3.2.2.1 Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. kegiatan yang dilaksanakan pada perencanaan siklus II, antara lain sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun berdasarkan hasil refleksi penelitian siklus I.
- 2) Penyusunan Lembar Kerja Kelompok
- 3) Menyiapkan Media Pembelajaran  
Media Pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan *power point* yang berisi penjelasan materi.
- 4) Membuat soal *Games* dan *Tournament* yang dibuat sesuai dengan materi ajar.

**Rini Mulyani, 2018**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***

- 5) Menyiapkan penghargaan berupa hadiah.
- 6) Penyusunan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari:
  - (1) Lembar observasi kemampuan kerja sama siswa.
  - (2) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran.
  - (3) Catatan lapangan.

#### 3.3.2.2.2 Tindakan

Pembagian lembar observasi kemampuan kerja sama dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran kepada observer sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

- 1) Kegiatan pendahuluan pembelajaran meliputi diantaranya:
  - (1) Pembuka
  - (2) Doa
  - (3) Apersepsi
  - (4) Penyampaian tujuan dan langkah-langkah pembelajaran
- 2) Kegiatan inti pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).
  - (1) Presentasi Kelas  
Guru menyampaikan materi pembelajaran, bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan guru.
  - (2) Tim (belajar kelompok)  
Siswa diskusi dan belajar kelompok dengan dipandu LKK yang telah diberikan oleh guru kepada setiap kelompok.
  - (3) *Games*  
Setelah siswa belajar dalam kelompok dan meriview materi pelajaran yang telah dipelajari, siswa mengikuti kegiatan *games* yang berupa pertanyaan seputar materi pelajaran yang harus dijawab siswa.
  - (4) *Tournament*  
Setelah *games* dilaksanakan, siswa dipersiapkan untuk melakukan pertandingan akademik antar kelompok dengan menjawab soal-soal yang telah disediakan guru dalam meja *tournament*.
  - (5) Rekognisi tim

**Rini Mulyani, 2018**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***

Setelah *games* dan *tournament* dilaksanakan oleh siswa, selanjutnya dilakukan penghitungan skor yang didapatkan oleh setiap kelompok dan pemberian penghargaan kepada setiap kelompok sesuai dengan skor yang didapukannya.

- 3) Kegiatan akhir pembelajaran meliputi diantaranya:
  - (1) Refleksi pembelajaran
  - (2) Kesimpulan
  - (3) Evaluasi pembelajaran
  - (4) Pemberian tugas kepada siswa
  - (5) Penutup dan doa

### 3.3.2.2.3 Observasi

Observasi di siklus II sama halnya dengan yang dilakukan pada siklus I. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Terdapat dua jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian yaitu observasi aktivitas guru dan siswa serta observasi kemampuan kerja sama siswa menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dan catatan lapangan.

### 3.3.2.2.4 Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, peneliti mengevaluasi bagaimana proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Menganalisis perubahan yang terjadi, apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan pada pembelajaran di siklus berikutnya. Pada saat refleksi peneliti juga dapat berdiskusi dengan observer dan guru mitra untuk menyusun RPP sebagai tindakan perbaikan di siklus berikutnya.

## 3.4 Prosedur Substantif Penelitian

### 3.4.1 Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan catatan lapangan. Data-data tersebut diperoleh dari peneliti dan observer. Adapun untuk lebih jelasnya, teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang

**Rini Mulyani, 2018**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***



dilakukan. Observasi dilakukan kepada objek penelitian yang bersifat perilaku, tindakan manusia, atau fenomena alam. Penelitian tindakan kelas sangat relevan menggunakan teknik observasi, karena objek penelitian yang peneliti amati perubahannya melalui tindakan dan perilaku dari siswa itu sendiri. Pada penelitian ini peneliti mengobservasi keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dan kemampuan kerja sama siswa. Setiap aspek yang diobservasi menggunakan satu lembar observasi.

## 2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah kelas. Idealnya catatan lapangan ditulis sesegera mungkin setelah pelajaran usai meskipun nantinya catatan lapangan akan menjadi catatan yang cenderung impresionistis.

### 3.4.2 Instrumen Penelitian

#### 3.4.2.1 Instrumen Pembelajaran

##### 3.4.2.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan perencanaan pembelajaran yang bersifat operasional (Sukirman dan Jumhana, 2006, hlm.44) Dari pendapat tersebut, maka RPP adalah salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan guru sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP pada penelitian ini mengacu pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, dengan sistematika yaitu identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, identitas mata pelajaran, atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Capaian Kompetensi (ICK), materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. RPP yang disusun pada penelitian ini menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT), sehingga langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan tahapan yang sesuai dengan TGT yang terdiri dari lima tahapan yaitu presentasi kelas, tim, *games*, *tournament*, dan rekognisi tim.

**Rini Mulyani, 2018**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***

#### 3.4.2.1.2 Lembar Kerja Kelompok

Lembar kerja kelompok ini akan diberikan pada setiap kelompok, yang berisi tugas yang dikerjakan siswa dan materi yang harus dikuasai siswa. Pemberian lembar kerja kelompok ini dapat menjadi sebagai penilaian kemampuan kerja sama siswa pada saat belajar dan bekerja kelompok.

#### 3.4.2.1.3 Bahan Ajar

Bahan ajar memuat materi yang akan disampaikan dan diajarkan kepada siswa pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar dapat tertulis maupun tidak tertulis

#### 3.4.2.1.4 Soal *Games* dan *Tournaments*

Soal *games* dan *tournaments* disesuaikan dengan materi yang dipelajari siswa.

### 3.4.2.2 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil dari tindakan yang telah dilakukan, adapun data-data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1.2.1 Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama

Lembar observasi ini untuk mengukur kemampuan kerja sama siswa serta melihat peningkatan kemampuan kerja sama siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung terkhusus dalam proses belajar kelompok.

Penyusunan lembar observasi kemampuan kerja sama disusun berdasarkan pedoman observasi yang dikemukakan oleh Suprijono (2012, hlm. 149) yaitu.

- 1) Mengacu pada indikator pencapaian
- 2) Mengidentifikasi perilaku atau langkah kegiatan yang diobservasi
- 3) Menentukan model skala yang dipakai, yakni skala penilaian (*rating scale*) atau daftar check (*check list*)
- 4) Membuat rubric/pedoman penskoran

#### 3.4.1.2.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi ini untuk mengetahui kesesuaian dari rencana yang telah disusun dengan pelaksanaan serta sebagai indikator

**Rini Mulyani, 2018**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***

untuk mencari penyelesaian masalah yang muncul dalam pembelajaran yang harus ditindaklanjuti pada pertemuan berikutnya.

#### 3.4.1.2.3 Catatan Lapangan

Melalui catatan lapangan, peneliti dapat mencatat temuan-temuan selama proses kegiatan mengajar, sebagai salah satu bahan untuk laporan hasil penelitian dan sebagai rujukan tindakan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, peneliti menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

#### 3.5.1 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar (Sugiyono, 2015, hlm. 23). Data kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil observasi kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hasil observasi kemampuan kerja sama siswa dan catatan lapangan. Pengolahan data dengan teknik kualitatif tersebut harus melalui beberapa tahapan pengolahan menurut model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 337). Proses pengolahan data dalam bentuk deskripsi atau kualitatif adalah sebagai berikut:

##### 1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya.

##### 2) *Data Display* (Penyajian data)

Dalam tahap ini dilakukan pengelompokan data berdasarkan kriteria tertentu untuk mencari kesamaan yang ada. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Adapun dalam penelitian ini klasifikasi digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kerja sama. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk tabel dan grafik. Data yang disajikan berupa peningkatan kemampuan kerja sama siswa dalam setiap siklus.

**Rini Mulyani, 2018**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***

3) *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masalah bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### 3.5.2 Analisis Data Kuantitatif

Pengolahan data kuantitatif merupakan teknik pengolahan data berupa angka-angka. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015, hlm. 23) yang mengatakan bahwa, “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan”. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif rata-rata dan persentase. Statistik deskriptif (Sugiyono, 2015, hlm. 207) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data kuantitatif diperoleh dari hasil observasi kemampuan kerja sama siswa berdasarkan indikator kemampuan kerjasama dari keterampilan kooperatif tingkat awal dari Lundgren.

Adapun format observasi kemampuan kerja sama siswa sebagai berikut.

Tabel 3.1  
*Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa*

No	Indikator Kerja Sama	Nama Siswa					Keterangan
		...	...	...	...	...	
1.	Menggunakan kesepakatan						

Rini Mulyani, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

2.	Menghargai kontribusi						
3.	Mengambil giliran dan berbagi tugas.						
4.	Berada dalam kelompok.						
5.	Berada dalam tugas						
6.	Mendorong partisipasi						
7.	Mengundang orang lain untuk berbicara						
8.	Menyelesaikan tugas pada waktunya						
9.	Menghormati perbedaan individu						

Setiap indikator pada tabel tersebut diberikan skor sesuai dengan kriteria skor sebagai berikut (diadaptasi dari *Rating Scale*) (Sugiyono, 2012, hlm. 98).

Skor 1 : Siswa belum memperlihatkan sikap yang dinyatakan dalam indikator.

Skor 2 : Siswa sudah memunculkan sikap yang dinyatakan dalam indikator, tetapi belum konsisten.

Skor 3 : Siswa sudah mulai konsisten menunjukkan sikap yang dinyatakan dalam indikator.

Skor 4 : Siswa sudah konsisten dalam menunjukkan sikap yang dinyatakan dalam indikator.

Untuk menghitung skor ideal kemampuan kerja sama siswa yang dapat dihitung dengan cara berikut:

**Rini Mulyani, 2018**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***

**Skor ideal** = jumlah indikator x skor terbesar

Skor ideal/ tertinggi =  $9 \times 4 = 36$

Skor terendah =  $9 \times 1 = 9$

Jumlah skor kemampuan kerja sama yang diperoleh siswa dihitung nilainya dengan cara sebagai berikut (diadaptasi dari Arikunto, 2012, hlm. 270):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$$

Dan untuk mengetahui presentase tingkat kemampuan kerja sama siswa secara keseluruhan, dapat dihitung menggunakan rumus presentase dari Sudjana (2016, hlm. 43). Adapun rumusan yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Presentase Kemampuan Kerja Sama} = \frac{\text{jumlah skor kerja sama siswa keseluruhan}}{\text{jumlah skor maksimal keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Tertinggi} = \frac{36}{36} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Presentase Terendah} = \frac{9}{36} \times 100\% = 25\%$$

Berdasarkan pendapat Sudjana (2016, hlm. 8) bahwa siswa dikatakan berhasil jika nilai kemampuan kerja sama mencapai 75%. Oleh sebab itu peneliti membuat kriteria tingkat kemampuan kerja sama sebagai berikut.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Presentase Tertinggi} - \text{Presentase Terendah}}{\text{jumlah kriteria}}$$

$$\text{Interval} = \frac{100 - 25}{3} = 25$$

Tabel 3.2

*Kriteria Kemampuan Kerja Sama Siswa*

Presentase (%)	Tingkat Kemampuan Kerja Sama
75 – 99	Tinggi
50 – 74	Sedang

Rini Mulyani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

25 – 49	Rendah
---------	--------

Sumber: Diolah Peneliti 2018.

### 3.6 Kriteria Keberhasilan

Dalam penelitian ini kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran dihentikannya siklus dan dapat dikatakan berhasil dalam penelitian. Indikator keberhasilan yang dicapai siswa dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan kerja sama siswa. Penentu kriteria keberhasilan penelitian didasarkan pada pendapat Sudjana (2016, hlm. 8) yang mengemukakan bahwa keberhasilan siswa ditentukan dengan kriteria yaitu berkisar 75-80%. Kurang dari kriteria tersebut dinyatakan belum berhasil. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila presentase kemampuan kerja sama siswa mencapai 75% dari total seluruh siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

Rini Mulyani, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*